

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Plaza Dinar berdiri pada tahun 2011 dibawah naungan CV. Dapur Inspirasi Indonesia yang beralamatkan di Jl. Simpang Borobudur 8G kecamatan Blimbing kota Malang Provinsi Jawa Timur, Plaza Dinar berusaha mensyi'arkan gerakan kembali ke dinar sebagai solusi aman dan proteksi harta. Kemudian *Dinar Vision Club* (DVC) sebagai wadah komunitas yang mengenalkan Dinar, Dirham dan Logam Mulia senantiasa membahas, mempelajari dan mempraktekkan penggunaan dinar sebagai media investasi dan proteksi. *Dinar Vision Club* (DVC) tidak akan berkembang baik jika tidak terbentuk komunitas yang kuat dan bersinergi, maka sering menyelenggarakan pelatihan sebagai sarana edukasi tentang dinar, investasi dan proteksi, serta berkolaborasi dengan lembaga lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan komunitas.

Plaza Dinar adalah sebuah jaringan distribusi logam mulia baik emas dan perak yang berfokus pada dinar emas, dirham perak dan emas lantakan. Plaza Dinar beroperasi mulai tahun 2011, berpusat di kota Malang Jawa Timur. Perekonomian yang semakin tidak menentu seiring krisis ekonomi di beberapa negara besar menimbulkan dampak yang nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat kemakmuran masyarakat bila tidak segera diambil solusinya. Emas dan perak memberikan solusi pada pengamanan aset dan kekayaan masyarakat sehingga nantinya masyarakat akan memperoleh rasa aman. Plaza Dinar memiliki nilai lebih dibandingkan dengan toko emas ataupun jaringan distribusi dinar-

dirham lainnya. Plaza Dinar memiliki komunitas bernama *Dinar Vision Club* (DVC) yang tujuannya mengedukasi para pelanggannya sehingga akan bijak dalam berinvestasi emas. Plaza Dinar juga berintegrasi dengan *Easy Gold* sebagai suport sistem, dimana setiap anggota DVC akan mampu memperoleh dinar emas secara gratis memanfaatkan fasilitas dalam *Easy Pack*.

## 2. Filosofi Perusahaan

Visi Plaza Dinar

“Membantu mempercepat mengembalikan dinar dan dirham sebagai mata uang di perekonomian dunia”.

Misi Plaza Dinar

- Membantu mengkonversikan mata uang *fiat* ke Dinar dan Dirham.
- Mengenalkan/mengedukasi pentingnya dinar dirham sebagai mata uang ke semua kalangan.
- Mengembangkan waralaba Plaza Dinar sebagai jaringan distribusi dinar-dirham yang profesional dan mendunia.
- Mempermudah penggunaan dinar-dirham via e-dinar.
- Menerapkan nilai-nilai islami dalam berbisnis.

## 3. Motto Perusahaan

*Profesional*: Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

*Ramah*: Ramah dalam pelayanan baik kepada konsumen maupun pihak-pihak lain yang terkait.

*Integritas*: Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

*Mandiri*: Menjadi perusahaan yang mampu berdikari

*Excellence*: Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil terbaik secara *kontinyu*.

#### 4. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

Plaza Dinar Malang terletak di Jalan Simpang Borobudur no 8 G Kecamatan Blimbing kota Malang Jawa Timur Indonesia. Perusahaan ini dilengkapi dengan Kantor, ruang administrasi, ruang tunggu, ruang pertemuan, *outlet* Batagor Jepang dan minuman.

Adapun batas-batas perusahaan Plaza Dinar Malang adalah sebagai berikut:

Utara : yayasan pendidikan Kristiani “Kolese Santo Yusuf”

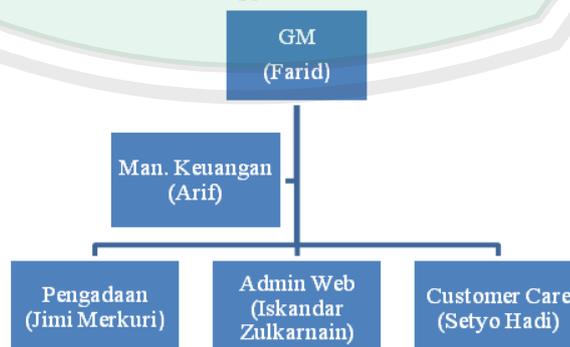
Selatan : Ruko Bank BRI cabang Blimbing

Barat : Perumahan penduduk desa Blimbing

Timur : Pasar tradisional kecamatan Blimbing

Dilihat dari lokasi dan tata letak perusahaan di atas, maka perusahaan tidak terlalu sulit untuk menemukan lokasi kantornya.

#### 5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## ***Job Disk***

### **General Manajer**

- Membuat grand strategi perusahaan (goal, visi-misi, action plan)
- Memastikan bisnis berjalan dengan baik, sehat dan berkembang
- Menjalin relasi dengan pihak-pihak terkait
- Menangani problem-problem perusahaan yang tidak bisa ditangani divisi di bawahnya
- Bertanggungjawab secara keseluruhan pada bisnis

### **Manajer Keuangan**

- Budgeting per divisi per periode baik harian, mingguan, bulanan, tahunan
- Mengatur keluar masuk keuangan operasional perusahaan
- Mendistribusikan budget keuangan per divisi
- Menerima laporan keuangan per divisi
- Bertanggung jawab pada kesehatan keuangan perusahaan
- Membayar tagihan-tagihan perusahaan

### **Pengadaan**

- membeli stok barang
- mengurus pengiriman barang

### **Admin Website**

- Pengelolaan web
- Forecasting kebutuhan keuangan web
- Mengelola jaringan atau infrastruktur IT di Plaza Dinar
- Membuat laporan pertanggungjawaban devisi IT
- Mengelola administrasi anggota DVC yang masuk

- Menyiapkan rencana kerja

#### Customer care

- Menjaga seluruh saluran komunikasi Plaza Dinar
- Menangani keluhan konsumen
- Menangani pertanyaan-pertanyaan dari calon konsumen
- Mereport telpon masuk dan komunikasi yang masuk ke divisinya
- *Forecasting* kebutuhan divisinya
- Membuat laporan pertanggungjawaban divisinya
- Menyiapkan rencana kerja divisinya

#### **6. Aspek Anggota Dinar Vision Club (DVC)**

*Dinar Vision Club* (DVC) merupakan komunitas yang dipromotori oleh perusahaan Plaza Dinar sebagai tempat untuk berkumpul, belajar, mengajari dan mempraktekkan akan manfaat dinar, dirham dan emas lantakan sebagai alat proteksi dan berinvestasi. Komunitas *Dinar Vision Club* (DVC) merupakan kumpulan orang-orang penggiat dinar, dan sebagai promotor untuk mendakwahkan gerakan kembali ke dinar, karena semakin banyaknya anggota diharapkan nantinya dinar bisa digunakan sebagai alat transaksi dalam hal tertentu didalam komunitas, seperti halnya dengan *Black Barry*, ia tidak akan berguna jika tidak ada komunitas dan anggota sesama *Black Barry*, semakin besar komunitas *Black Barry*, maka semakin mudah pula komunikasi dan semakin besar manfaatnya, karena perusahaan dapat bekerja sama dengan berbagai perusahaan lain untuk bersinergi, selain daripada manfaat berinvestasi dinar, dirham dan logam mulia (emas).

Aspek anggota *Dinar Vision Club* (DVC) yaitu siapa saja yang telah mendaftar dan resmi menjadi anggota ditandai kartu keanggotaan kemudian dapat

memiliki serta memanfaatkan berbagai fasilitas program *Dinar Vision Club* (DVC) berupa seminar, pelatihan, *workshop* tentang emas dan dinar, serta pemahaman tentang investasi dan proteksi harta serta menjadi tempat berkumpul saling mengenal, membangun relasi dan bertukar informasi maupun bisnis.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas Skala Kinerja dan Kebermaknaan Hidup

Analisis item untuk mengetahui indeks daya beda skala menggunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Keterangan:*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah subyek

$\sum x$  = Jumlah skor aitem A

$\sum y$  = Jumlah skor aitem B

$Xy$  = Perkalian X & Y

$\sum x^2$  = Kuadrat skor aitem A

$\sum y^2$  = Kuadrat skor aitem B

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar kedua variable

Perhitungan indeks daya beda item dengan rumus diatas menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Setelah dilakukan uji validitas untuk variabel kebermaknaan hidup (X) dengan komputasi SPSS 16.0 dari 20 item, diketahui seluruh item pernyataan memiliki nilai *Signifikansi Pearson Correlation*

< 0.05, sehingga disimpulkan bahwa ke 20 item tersebut valid dalam mengukur kebermaknaan hidup. Dengan acuan, jika *Pearson Correlation* memiliki nilai signifikansi < 0.05 artinya nilai R Peason hasil perhitungan pasti lebih besar dari nilai R tabel, berapapun nilainya.

Sedangkan dari hasil uji validitas untuk variabel kinerja (Y) setelah di olah dengan bantuan program SPSS dari 20 Item, diketahui seluruh item pernyataan memiliki nilai *Signifikansi Pearson Correlation* < 0.05, sehingga disimpulkan bahwa ke 20 item tersebut valid dalam mengukur kinerja. Dengan acuan, jika *Pearson Correlation* memiliki nilai signifikansi < 0.05 artinya nilai R Peason hasil perhitungan pasti lebih besar dari nilai R tabel, berapapun nilainya.

Dari uji validitas baik skala kebermaknaan hidup maupun skala kinerja, diketahui bahwa dari 20 item yang tersebar semuanya valid, maka semua item dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## **2. Uji Reabilitas Skala Kinerja dan Kebermaknaan Hidup**

Pada prinsipnya suatu alat ukur menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilaksanakan pengukuranya kembali terhadap obyek yang sama (Azwar, 1998). Penghitungan reabilitas dilaksanakan hanya pada item yang diterima.

Rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sum \alpha_t^2$  = Varians Total

Uji reabilitas dilakukan dengan bantuan komputasi SPSS 16.0 for Windows. Reabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas.  $r_{xx}$  yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reabilitas. Sebaliknya koefisien reabilitas yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reabilitas (Azwar, 1998). Reability skala dianggap andah ketika memenuhi nilai koefisien yaitu dengan nilai *Combac's alpha* diatas 0,6000.

Dari hasil uji reabilitas pada variabel kebermaknaan hidup (X) dengan *Cronbach's Alpha* yaitu diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0.876 > 0.60) dari instrumen kebermaknaan hidup sebanyak 20 item. sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel **Kinerja** (Y) diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0.860 > 0.60) dari instrumen kinerja sebanyak 20 item. dan Butir-butir angket dikatakan reliabel apabila nilai Alpha dari setiap variabel lebih besar dari r tabel (0,254). Oleh karena itu dari skor yang didapat dari keduanya dapat dikatakan sudah memenuhi standar reliabilitas/ keduanya dianggap Reliable dengan taraf signifikansi yang diambil 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan metode analisis statistik *Product Moment Karl*

*Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Keterangan:*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah subyek

$\sum x$  = Jumlah skor aitem A

$\sum y$  = Jumlah skor aitem B

$Xy$  = Perkalian X & Y

$\sum x^2$  = Kuadrat skor aitem A

$\sum y^2$  = Kuadrat skor aitem B

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antar kedua variable

#### 4. Hubungan Antara Kinerja dengan Kebermaknaan Hidup

Tabel: 4.1

Hasil Korelasi *Pearson* Variabel Kebermaknaan Hidup Dengan Kinerja

#### PENGARUH KEBERMAKNAAN TERHADAP KINERJA

		Kebermaknaan	Kinerja
Kebermaknaan	Pearson Correlation	1	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Kinerja	Pearson Correlation	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel

$H_1$  : Ada hubungan (korelasi) antara dua variabel

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas  $> 0,05$  (0,01), maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  (0,01), maka  $H_0$  ditolak

Keputusan :

Dari hasil analisis korelasi dengan teknik korelasi R Pearson dengan sampel 52 responden diketahui memiliki nilai *Pearson Correlation* 0.662 dan tingkat signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan kinerja anggota *Dinar Vision Club* (DVC) Perusahaan Plaza Dinar Malang sebesar 66.2%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel kebermaknaan hidup dengan variabel kinerja anggota *Dinar Vision Club* (DVC) di perusahaan Plaza Dinar Malang. Anggota akan memiliki kinerja yang baik dan bertahan didalam melakukan pekerjaannya, dengan adanya landasan kebermaknaan hidup yang telah di dapatkan, dengan penghayatan atas apa yang di kerjakan, akan dapat memahami dan mencari makna atas apa yang dikerjakannya, sehingga menjadi individu yang lebih baik dalam mensikapi pekerjaannya yang pada akhirnya dapat menimbulkan perasaan senang dan bahagia atas apa yang dikerjakannya.

Menurut Bastaman kebermaknaan hidup yang dilandasi dengan sikap merupakan pemahaman yang tepat terhadap segala peristiwa baik yang tragis maupun yang sempurna, komitmen juga merupakan aspek yang akan membawa individu pada pencapaian makna hidup yang lebih dalam, kemudian pengembangan potensi juga merupakan kegiatan terarah pada pengembangan

bakat, ketrampilan serta kemampuan yang menunjang kualitas diri, dan dukungan sosial orang-orang terdekat yang senantiasa memberi nasehat, dorongan semangat untuk terus berusaha bertahan menghadapi gejolak hati, yang akan bertahan dan terus berusaha bekerja dengan menghasilkan kinerja yang baik.

Kebermaknaan hidup yang telah dimiliki dengan baik, dengan pemahaman yang benar, maka orang akan bekerja dengan baik, karena ia mendapatkan makna apa yang dikerjakan, sehingga menghasilkan kinerja yang berkualitas dengan pencapaian berdasarkan proses untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan peran yang dikerjakan, pada akhirnya ia puas atas kinerja yang telah dicapai. Makna hidup dalam Islam bukan sekadar berpikir tentang realita, bukan sekadar berjuang untuk mempertahankan hidup, tetapi lebih dari itu memberikan pencerahan dan keyakinan atas apa yang dilakukan, agar mendapat petunjuk kepada jalan yang benar atas apa yang diperbuat dan kerjakannya. Setiap orang beriman harus meyakini bahwa setelah hidup di dunia ini ada kehidupan lain yang lebih baik, abadi dan lebih indah yaitu alam akhirat.

Menurut T.R. Mitchhel adanya kinerja yang baik tatkala individu memiliki ketepatan waktu dalam kerjanya yang ditandai dengan kedisiplinan dan menghargai waktu yang telah tersedia dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan disiplin waktu yang baik, maka kinerjanya akan meningkat. Memiliki inisiatif yang baik dalam bekerja dengan ide-ide kreatif sangat menunjang kinerja yang akan memajukan perusahaan, serta kesanggupan menjalankan tugas merupakan aspek dari kinerja yang menjadikan individu memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menjalankannya, dengan komunikasi yang efektif pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, karena jika ada kendala dapat dikomunikasikan dengan

baik, jalan berinteraksi dengan orang lain merupakan cara menjalin hubungan baik dengan orang lain, pada akhirnya mencapai kinerja sesuai dengan target dan harapan yang telah ditetapkan di awal ia akan mengerjakannya.

Kinerja dalam Islam, manusia diperintahkan untuk mencari rizki , dengan bersungguh-sungguh dengan usaha yang baik dan sesuai dengan ketakwaan kepada Allah SWT agar nantinya menghasilkan kinerja berkualitas. Terdapat tiga unsur penting untuk menciptakan kehidupan yang positif dan produktif dalam memperoleh rizki. Pertama, mendayagunakan potensi yang telah dianugerahkan Allah untuk bekerja, melaksanakan gagasan, dan memproduksi. Kedua, bertawakal kepada Allah, berlindung dan meminta pertolongan kepada-Nya pada waktu melakukan pekerjaan agar hasilkerja/kinerjanya seperti yang diharapkan. Ketiga, percaya kepada Allah bahwa Ia mampu menolak bahaya, kesombongan, dan kediktatoran yang memasuki lapangan pekerjaan

Dari hasil analisis data antara kebermaknaan hidup dengan kinerja melalui uji korelasi didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,662 dan bernilai positif dan signifikan dengan  $p = 0,000$  hal ini berarti bahwa hubungan antara keduanya adalah positif signifikan karena  $p < 0,050$  yang artinya ada sumbangan efektif 66.2% variabel kebermaknaan hidup dengan kinerja anggota *Dinar Vision Club* (DVC) Plaza Dinar Malang. Yang artinya jika kebermaknaan hidup mengalami peningkatan, maka memiliki kecendrungan kinerjanya akan mengalami peningkatan yang positif dan signifikan pada anggota *Dinar Vision Club* (DVC) perusahaan Plaza Dinar Malang. Karena dengan pencarian dan mendapatkan kebermaknaan hidup adalah anggota dapat meningkatkan kinerja dengan baik.

Hubungan positif dapat terlihat dari signifikan kedua variabel, maka setiap kenaikan atau penurunan nilai variabel X maka selalu disertai dengan perubahan

yang seimbang (proporsional) pada nilai-nilai variabel Y. hal ini berarti semakin tinggi (positif) kebermaknaan hidup maka semakin tinggi (positif) pula kinerjanya begitu pula sebaliknya semakin rendah (negatif) kebermaknaan hidup anggota maka semakin rendah (negatif) pula kinerjanya. Penelitian ini telah diketahui bahwa kebermaknaan hidup mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja, namun ada faktor lain juga yang mempunyai peranan penting terkait dengan kinerja anggota.

Penelitian didapatkan nilai korelasi antara kebermaknaan hidup dengan kinerja adalah sebesar 0.662. Angka ini menunjukkan bahwa hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan/korelasi positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan kinerja pada anggota *Dinar Vision Club* (DVC). Dengan kata lain, kebermaknaan hidup seseorang berpengaruh positif terhadap kinerjanya. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa semakin baik kebermaknaan hidup anggota, maka semakin tinggi pula kinerjanya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kebermaknaan hidup anggota maka semakin rendah pula kinerjanya. Dengan demikian, kebermaknaan hidup dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung bagi tinggi atau rendahnya kinerja anggota.

Hasil korelasi kebermaknaan hidup dengan kinerja anggota menunjukkan angka sebesar 0.662 dengan  $p = 0,000$  hal ini berarti bahwa hubungan antara keduanya adalah positif tetapi signifikan karena  $p < 0,050$  yang artinya ada sumbangan efektif 66.2% variabel kebermaknaan hidup dengan kinerja anggota *Dinar Vision Club* (DVC) Plaza Dinar Malang